

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan secara kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).³³ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.³⁴ Oleh karena itu, apa yang dilakukan peneliti selama dilapangan berdasarkan kasus yang mengarahkan perhatian pada spesifikai permasalahan-permasalahan tertentu.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.³⁵ Peneliti menggunakan studi kasus karena peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu gejala tertentu yaitu pemberdayaan ekonomi kaum marginal melalui Usaha Kecil Menengah (UKM) Batik Buanik.

³³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 82.

³⁴Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 123.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineke Cipta, 1997), 129.

B. KehadiranPeneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan orang yang merencanakan, mengumpulkan data dan menganalisis penelitiannya.³⁶ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan yaitu baik dari pemilik UKM Batik Buanik maupun kaum marjinal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UKM Batik Buanik Dusun Dadapan Desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Sebagaimana yang dipaparka pada bab satu, sehingga oleh penulis dirasa tepat untuk dijadikan tempat penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari karena UKM tersebut merupakan UKM unggulan di daerah Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data salah akan menghasilkan informasi yang salah.³⁷ Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor

³⁶Supandi, *Metodologi Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Pres, 2005),78.

³⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), 49.

penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.³⁸

Adapun sumber data yang akan dijadikan penulis sebagai pusat informasi adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer yaitu data yang dapat dilihat dari sumber yang pertama, baik individu maupun seorang, seperti hasil wawancara yang bias dilakukan peneliti.³⁹ Data dapat diperoleh dari kaum marjinal, pemilik dan karyawan UKM Batik Buanik. Dengan menggunakan data primer ini maka dapat diperoleh data-data mengenai pemberdayaan ekonomi kaum marjinal melalui UKM Batik Buanik. Selain itu dengan menggunakan data primer ini juga dapat diperoleh data tentang perkembangan perekonomian kaum marjinal di Dusun Dadapan setelah berdirinya UKM Batik Buanik.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, yang berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan arsip-arsip lain yang relevan.⁴⁰ Sumber data berasal dari sumber-sumber berupa gambar yaitu foto dan sumber yang berupa data statistik yang ada di UKM Batik Buanik.

³⁸Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2010), 169.

³⁹Umar, *Metode Penelitian*, 42.

⁴⁰Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 115.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁴¹ Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial.⁴² Jadi observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴³ Hasil dari kegiatan observasi berupa pelatihan- pelatihan yang dilakukan UKM Batik Buanik sebagai upaya untuk pemberdayaan kaum marjinal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pundipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara.

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan kepada pihak yang akan diteliti, yaitu pemilik

⁴¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 62.

⁴²Ibid., 67.

⁴³Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

UKM Batik Buanik dan kaum marjinal khususnya pekerja seks komersial di Dusun Dadapan Desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri untuk memperoleh data-data tentang:

- a. Pemberdayaan ekonomi kaum marjinal melalui UKM Batik Buanik.
- b. Perkembangan perekonomian kaum marjinal setelah berdirinya UKM Batik Buanik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁴⁴

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) Batik Buanik.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil UKM Batik Buanik
- b. Proses Produksi
- c. Produk- Produk yang dihasilkan oleh UKM Batik Buanik

F. Analisis Data

⁴⁴Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 103.

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁴⁵ Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁴⁶

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif,

1. Reduksi data, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan

⁴⁵Gunawan, *Metode Penelitian.*, 209.

⁴⁶Ibid., 87.

memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.
3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁴⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut digunakan dengan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Sebagaimana sudah ditemukan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut

⁴⁷Ibid., 210.

tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁴⁸ Peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk menentukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara observasi di lapangan. Perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap obyek penelitian yang terkait dengan kurun waktu dua bulan dan melakukan perpanjangan keikutsertaan selama satu bulan. Jadi peneliti melakukan penelitian selama tiga bulan dari penyusunan proposal sampai terselesaikannya skripsi.

2. Observasi yang diperdalam, yaitu ketekunan pengamatan dalam hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti seperti ketekunan dalam observasi tentang pemberdayaan ekonomi kaum marjinal melalui UKM Batik Buanik.
3. Trianggulasi, yaitu pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data pengamatan, hasil wawancara, dan hasil dari data dokumen yang terkait.⁴⁹

⁴⁸Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175

⁴⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 178.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan Lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian munaqosah.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing dan hasil perbaikan konsultan penelitian.⁵⁰

⁵⁰Moleong, Metodologi Penelitian., 127.

